

**PENGARUH PROGRAM PELATIHAN TILAWATIL QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

Julianti Tanjung
NPM 1501020028



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Persembahan

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya . Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Almamanya yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat saya menimba ilmu .

Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada super hero Ayahanda Abdianto Tanjung dan malaikat tanpa sayap Ibunda Rismaida Br.Sipahutar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

MOTTO

“Hati Seorang Ibu adalah ruang kelas tempat anaknya belajar”

” Kita Berhak Sukses, namun tidak semua orang berani mengambil haknya”

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Julianti Tanjung
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501020028

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Program Pelatihan Tilawahtil Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan”.

Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019

Hormat Saya
Yang membuat Pernyataan


Juliana Tanjung

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROGRAM PELATIHAN TILAWAHTIL QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

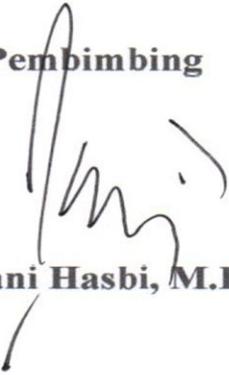
Oleh:

Julianti Tanjung
NPM : 1501020028

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing


Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Maret 2019

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Julianti Tanjung** yang berjudul "**Pengaruh Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

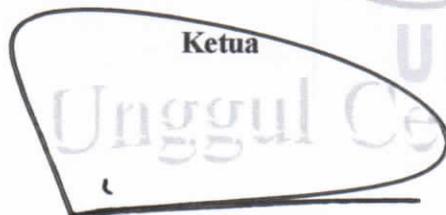
NAMA MAHASISWA : Julianti Tanjung
NPM : 1501020028
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Julianti Tanjung

NPM : 1501020020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanteza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Julianti Tanjung**
NPM : **1501020028**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.**

Medan 09-03-2019

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Robie Faureza, M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm
Nama Mahasiswa : Julianti Tanjung
NPM : 1501020028
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08-03-19	Revisi judul menjadi pengaruh		
08-3-19	Bagian Kesimpulan dari kata		
08-3-19	penghubung menjadi pengaruh		
08-3-19	Tulisan Product Moment etawadi		
09-3-19	Kata huruf besar		

Medan, 11 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

ABSTRAK

JULIANTI TANJUNG: NPM 1501020028. “Pengaruh Program Pelatihan Tilawatil Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan”.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Program pelatihan Tilawatil Quran bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh program pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,596$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,355 dan 0,456) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,596 \geq 0,355 \text{ dan } 0,456)$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara program pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Kata Kunci : Tilawatil Quran, Kemampuan Membaca Alquran

ABSTRACT

JULIANTI TANJUNG: NPM 1501020028. “Effect of the Quran Tilawatil Training Program on Al-Qur'an Reading Ability of Class VIII Students at Muhammadiyah 4 Middle School in Medan”.

The problem in this study was the low ability to read the Koran in class VIII students at Muhammadiyah 4 Middle School in Medan. The Tilawatil Quran training program aims to determine whether there is an influence of the Quran Tilawatil program on students' ability to read the Koran.

This type of research is experimental quantitative research. Experimental research methods can be interpreted as research methods that are used to look for influences or differences in certain treatments against others in controlled conditions.

From the results of the study it can be concluded that the influence of the Quranic Tilawatil training program on the ability to read the Koran of class VIII students in Muhammadiyah 4 Medan Middle School is very affected, this is evidenced from the product moment person correlation coefficient with a table of "r" product moment at a significant level of 5% and 1 % obtained $r_{xy} = 0.596$ greater than good r_{tabel} , significant level 5% and 1% (0.355 and 0.456) with comparative formulations namely ($0.596 \geq 0.355$ and 0.456). So it can be concluded that "there is a positive effect" between the Quran recitations training program on the ability to read the Koran of class VIII students at Muhammadiyah 4 Middle School in Medan.

Keywords: Tilawatil Quran, Ability to Read the Koran

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah yang memberikan hidayah Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "**Pengaruh Program Pelatihan Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.**" Shalawat beserta untuk arwah junjungan kita Rassullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam bodoh ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ni disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar (SI) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kesulitan yang dihadapi. Namun berkat motivasi dan bantuan keluarga, dosen, dan teman-teman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada Ayahanda Abdianto Tanjung dan Ibunda tercinta Rismaida Br. Sipahutar yang telah membesarkan, mendididk, dan memberikan semangat dalam setiap doa dan kasih sayangnya. Yang begitu murni serta pengorbanannya besar berupa moril dan material yang tidak terhingga sampai akhirat. Hanya doa dan kasih sayang yang dapat penulis berikan kepada orang tua, semoga Allah melindungi dan membalas semua kebaikan dan mereka termasuk orang-orang yang beruntung.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Zailani, MA. Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Munawir Pasaribu, MA. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. Bapak Hasrian Rudi, M.Pdi. Seketaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan dan arahan sehingga penulisan skripsi bisa berjalan dengan baik.
6. Bapak Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm. Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasehat, semangat, arahan dan dapat meluangkan waktu untuk melancarkan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama mengikuti pembelajaran di FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
9. Bapak Muhammad Ruslan S.Pd. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yang telah memberikan izin riset di sekolah tersebut.
10. Untuk abang tersayang Ronal Rianto Tanjung dan kakak tersayang Shinta Dewi Tanjung yang telah memberikan dukungan.
11. Untuk sahabat-sahabat terbaik, Dwi Era Septtia, Eva Diana, dan Rani Rabbaina Alun, Muhammad Fazhri Tanjung, Siti Nur Chasni, dan seluruh kelas VIII A PAI Pagi UMSU stambuk 2015 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih bagi pihak-pihak yang telah membantu skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2019

Penulis

Julianti Tanjung

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Pengaruh.....	7
2. Pengertian Tilawatil Quran	7
3. Urgensi Tilawatil Quran.....	10
4. Target Tilawatil Quran.....	11
5. Macam-macam Tilawatil Quran	11
6. Adab-adab Tilawatil Quran.....	12
7. Keutamaan Tilawatil Quran	13
8. Adab dan Keutamaan Membaca Alquran	14
9. Fadhillah Mempelajari dan Mengajarkan Tilawatil Quran.....	17

10. Tujuan Pendidikan dan Pengajaran Tilawatil Quran	18
11. Prinsip-prinsip Tilawatil Quran.....	19
B. Kemampuan Membaca Alquran	22
1. Pengertian Kemampuan Membaca	22
2. Indikator Kemampuan Membaca.....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran.....	24
4. Langkah-langkah Pembelajaran Tilawatil Quran.....	26
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	40
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Sekolah	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan	43
2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan	44
3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	44
4. Sarana dan Prasarana.....	45
5. Infrastruktur.....	45
6. Data Guru/Pengajar	46
7. Data Siswa.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Uji Validitas dan Realibilitas Tes Praktik (Pree Test)	47
a. Uji Validitas Kemampuan Membaca Alquran pada Program Pelatihan Tilawatil Quran	47

b. Uji Realibilitas Kemampuan Membaca Alquran pada Program Pelatihan Tilawatil Quran	49
2. Uji Validitas dan Realibilitas Tes Praktik (Post Test)	49
a. Uji Validitas Kemampuan Membaca Alquran pada Program Pelatihan Tilawatil Quran	49
b. Uji Realibilitas Kemampuan Membaca Alquran pada Program Pelatihan Tilawatil Quran	50
3. Tes Praktik tentang Kemampuan Membaca Alquran Siswa pada Program Tilawatil Quran (Variabel X = Pree Test).....	51
4. Tes Praktik tentang Kemampuan Membaca Alquran Siswa pada Program Tilawatil Quran (Variabel Y = Post Test)	54
C. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	29
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2 Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3 Penilaian Kemampuan Membaca Alquran	36
Tabel 4 Penilaian Mata Pelajaran Alquran.....	38
Tabel 5 Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	45
Tabel 6 Infrastruktur	45
Tabel 7 Data Guru/Pengajar.....	46
Tabel 8 Data Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	47
Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Soal Praktik (Pree Test).....	48
Tabel 10 Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Tes Praktik (Pree Test).....	49
Tabel 11 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Soal Praktik (Post Test)	50
Tabel 12 Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Tes Praktik (Post Test).....	51
Tabel 13 Hasil Penilaian Tes Praktik pada Program Tilawatil Quran (Variabel X = Pree Test)	52
Tabel 14 Nilai Frekuensi Tes Praktik (Pree Test).....	54
Tabel 15 Hasil Penilaian Tes Praktik pada Program Tilawatil Quran (Variabel Y = Post Test).....	55
Tabel 16 Nilai Frekuensi Tes Praktik (Post Test)	57
Tabel 17 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Y.....	58
Tabel 18 Nilai-nilai “r” Product Moment Pearson.....	60
Tabel 19 Nilai-nilai “t” untuk berbagai df	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Tes Praktik

Lampiran 2. Tes Praktik

Lampiran 3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Menurut Slameto bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.¹ Hal ini membuktikan bahwa belajar merupakan hal yang harus diperhatikan dan diajarkan kepada para siswa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang terkandung dalam kurikulum.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwasannya pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap-sikap, tingkah laku seseorang atau kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.² Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hasil pendidikan yang maksimal khususnya dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu diperlukan dedikasi yang tinggi dari guru untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran selalu terjadi interaksi antara guru dan anak didik. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan. Guru merupakan jabatan profesi, sebagai pihak pendidik dan pengajar dituntut memilih kemampuan yang memadai dalam rangka turut andil membentuk peserta didik yang berkualitas dalam bidang pendidikan terlebih khususnya di bidang agama.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1.

² Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: KBBM, 2016), h. 3.

Agama Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah. Telah banyak ayat Alquran dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik kewajiban itu ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Alquran sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Alquran.

Firman Allah SWT QS. Al-‘Alaq ayat: 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.”(QS.Al-‘Alaq:1-5)

Ayat di atas mengisyaratkan akan pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah alquran. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Dalam ilmu alquran membaca huruf alquran merupakan salah satu aspek berbahasa, karena jika seseorang dapat membaca huruf Alquran dengan baik, maka paling tidak mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, maka semakin banyak pula perubahan dan perkembangan dalam masyarakat yang sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, para orangtua, dan pengajar alquran dituntut memiliki sikap peduli, khawatir dan prihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak. Hal ini juga tidak terlepas dari sekolah atau madrasah dalam mengerjakannya kepada peserta didik.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor formal dan informal. Faktor formal yaitu faktor-faktor atau perangkat-perangkat yang berada di lingkungan sekolah. Sedangkan faktor informal berkaitan dengan keluarga, teman, masyarakat, dan media. Di sekolah menjadi sentral figur dalam lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan fisik sekolah, metode belajar dan tugas rumah.³

Di SMP Muhammadiyah 4 Medan ini memiliki basis kurikulum keagamaan, salah satunya adanya pendidikan Tilawah Alquran secara berlagu sebagai program tambahan. Dengan dilaksanakan praktik membaca alquran secara berlagu sehingga cenderung membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat menghasilkan generasi yang memiliki kualitas baca alquran yang tinggi.

Dan terdapat fakta yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Medan berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah, banyak murid yang masih belum lancar dalam membaca alquran, cara pengucapan huruf hijaiyah belum tepat, dan masih ada siswa yang belum mampu menerapkan tajwid dalam membaca alquran.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul **“Pengaruh Program Pelatihan Tilawatil Quran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya siswa yang masih belum lancar dalam membaca alquran
2. Lemahnya kemampuan cara pengucapan hijaiyah yang belum tepat
3. Kurang kemampuan untuk menerapkan tajwid dalam membaca alquran.

³ Hasbullah, “Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan”. *Jurnal Pelaksanaan Program Tilawah Alquran*. No. 4. Vol 1. 2017.

C. Batasan Masalah

1. Kemampuan membaca alquran yang diteliti adalah kemampuan membaca Alquran siswa pada program pelatihan Tilawatil Quran kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Pengaruh program yang diteliti adalah Tilawatil Quran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca alquran siswa sebelum diterapkan Program Pelatihan Tilawatil Quran kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
2. Bagaimana kemampuan membaca alquran siswa setelah diterapkan Program Pelatihan Tilawatil Quran kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
3. Apakah ada pengaruh program pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca alquran sebelum diterapkan Program Pelatihan Tilawatil Quran di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca alquran setelah diterapkan Program Pelatihan Tilawatil Quran di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya dalam membaca alquran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam bacaan alquran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya pengembangan serta peningkatan kualitas baca alquran terhadap siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan referensi dalam upaya pengembangan sistem pembelajaran program pelatihan Tilawatil Quran.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca Alquran baik tajwid maupun makhrajnya, serta mempermudah siswa dalam menghafal ayat-ayat alquran.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang: program pelatihan Tilawatil Quran, kemampuan membaca alquran, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode penelitian, yang menguraikan tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menguraikan tentang : Bagian gambaran umum sekolah yang berisi dari sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, profil SMP Muhammadiyah 4 Medan, visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Medan, sarana dan prasarana, infrakstruktur, data guru/pengajar, dan data siswa. Bagian deskripsi hasil penelitian yang berisi uji validitas dan realibilitas tes praktik (pree test dan post test), dan tes praktik tentang kemampuan membaca alquran siswa pada program Tilawatil Quran (Variabel X = Pree Test) dan (Variabel Y = Post Test).

BAB V : Penutup, yang menguraikan tentang : Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Adapun pengertian pengaruh menurut para ahli, antara lain:

- a. Menurut M. Suyanto, pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu.
- b. Menurut Bertram Johannes Otto Schrieke, pengaruh adalah bentuk dari suatu kekuasaan yang tidak dapat diukur kepastiannya.
- c. Menurut Uwe Becker adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.

2. Pengertian Tilawatil Quran

Alquran sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Ayat Alquran yang pertama kali turun pun berisikan perintah untuk membaca. Membaca adalah kunci ilmu pengetahuan, sehingga sejak awal Islam memang mencurahkan perhatian pada penguasaan ilmu. Sebab ia merupakan alat untuk tersebar luasnya agama Islam. Ini menunjukkan bahwa agama sangat menekankan pentingnya aktifitas membaca, menelaah dan meneliti segala sesuatu yang ada di alam raya.

Tilawah Alquran berasal dari kata Tilawah dan Alquran. Tilawah berasal dari kata (*tala-yatlu-tilawatan*) yang artinya bacaan. Tilawah secara istilah adalah membaca alquran dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah

memahami makna yang terkandung di dalamnya.⁴ Tilawah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat alquran) dengan baik dan indah.⁵ Dan tilawah menurut Ziad Khaled Moh al-Daghameen yang menyebutkan bahwa tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Ini berarti keharusan berkesinambungan dalam memahami makna dan kebenaran-kebenaran (*haqaiq*)-nya dalam hati.

Sedangkan Alquran secara etimologis (bahasa) adalah mashdar dari *qara-a-yaqra-u-qira-atan-quranan* yang berarti bacaan. Hal ini bisa terlihat dari firman Allah SWT berikut ini:

﴿١٨﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkan (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu*”. (QS. Al-Qiyamah: 17-18).

Secara terminologi (istilah) ialah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Alquran adalah mengingatnya dalam bentuk yang dikenal di dalam pikiran atau disaksikan secara nyata, misalkan kita menunjuk ke arah alquran dalam bentuk tulisan di dalam mushaf, atau dibaca dengan lisan, atau “Alquran adalah surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas”.⁶ Menurut para ulama alquran merupakan kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada

⁴ Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 3

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 509.

⁶ Syaikh Manna' Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Ummul Qura, 2016), h. 34.

Nabi Muhammad saw. yang pembacaannya merupakan suatu ibadah.⁷ Pendapat Az-Zajaj mengemukakan bahwa kata Quran berasal dari kata *Qori* atau *Qoru* yang berarti mengumpulkan ayat-ayat atau surat-surat, serta menghimpun intisari dari ajaran Rasul-Rasul yang diberi kitab suci terdahulu.⁸

Sedangkan menurut Subhi As-Shalih Alquran adalah “kalam Illahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber muttawatir yang bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca umat Islam dalam rangka ibadah”.⁹

Banyak ayat alquran yang mendorong manusia untuk membaca alquran dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya. Hal ini bisa terlihat dari firman Allah SWT berikut ini:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ
شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Faatir : 29-30)

⁷ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2016), h. 17.

⁸ Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), h.1.

⁹ Subhi As-Shalih , “Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an”. *Jurnal Pembelajaran Tilawatil Quran*. No.1. Vol 2. 2015

Tilawatil Quran itu lebih mengedepankan pada aspek pengenalan tentang cara membaca Alquran yang diiringi dalam membacanya dengan lagu atau ghina, selain untuk memperindah bacaan alquran juga diperuntukkan untuk mengikuti Musabaqah Tilawah Alquran (MTQ) atau Seleksi Tilawah Alquran (STQ) yang menjadi agenda besar pemerintah yang wajib dilaksanakan setiap tahunnya, mulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan, Kota Madya/Kabupaten, Provinsi, Nasional dan bahkan pada tingkat Internasional. Maka dapat kita pahami ilmu Tilawatil Alquran adalah sebuah disiplin ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang cara membaca Alquran.

Yusuf mengutip pendapat Muhasyin menegaskan bahwa Tilawah Alquran adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang cara menuturkan atau menyampaikan kata-kata ayat alquran, baik yang disepakati maupun yang diperbedakan sesuai dengan jalan orang yang menukilkannya, sedangkan menurut al-Qattan, Tilawatil Quran adalah salah satu mazhab atau aliran dalam pengucapan Alquran yang dipilih oleh salah seorang imam qurra sebagai suatu mazhab yang berbeda dengan yang lainnya, yang sanad-sanadnya sampai kepada Rasulullah SAW.

3. Urgensi Tilawatil Quran

Tilawah sangatlah penting dan urgen, karena ia termasuk di antara tolok ukur kualitas kebaikan seorang muslim dalam agamanya. Diantara pentingnya tilawah alquran adalah:

- a. Tilawah yang baik dan benar, sebagaimana ayat Alquran itu diturunkan, sangat dicintai oleh Allah.
- b. Tilawah yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkannya menghayati alquran.
- c. Tilawah yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari Allah dengan sangat baik.
- d. Tilawah yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan alquran kepada orang lain, minimal kepada keluarganya.

- e. Tilawah yang bagus mengangkat kualitas seseorang.¹⁰

4. Target Tilawatil Quran

Agar program tilawah nampak berhasil dan mencapai target, maka perlu dipahami target atau sasaran tilawah yang harus dicapai adalah:

- a. Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- b. Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat alquran sesuai dengan hukum-hukum tajwid. Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Alquran dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, sehingga mampu melaksanakan anjuran Rasulullah membaca 30 juz dalam waktu sebulan.
- c. Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan melafalkan yang baik dan benar.
- d. Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca alquran (Qari) yang memahami dan menguasai kaidah-kaidah tajwid, kecil kemungkinannya melakukan kesalahan saat membaca alquran, di sisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat.

5. Macam-Macam Tilawatil Quran

Tilawah Alquran secara umum terbagi atas dua bagian:

- a. Tilawatu Lafdhili yakni membaca alquran dari segi lafadz-lafadznya; tahapan ini yang mesti dilalui bagi pemula (orang yang baru mengenal islam) atau pun anak-anak, yaitu mengenal atau mengetahui makharijul huruf (tempat-tempat keluarnya huruf melalui lisan) dan sifat-sifat huruf alquran serta mempelajari hukum-hukum tajwid yang semuanya guna memperbaiki tilawah itu sendiri.
- b. Tilawatu Hukmihi yakni membaca alquran dari segi hukum-hukumnya; yaitu menelaah kandungan alquran itu sendiri dengan mempercayai khabar-khabarnya, mengikuti hukum- hukum yang telah Allah tetapkan,

¹⁰ Achmad Annuri, *Panduan Tahsin...* h. 3.

dengan menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi seluruh larangan yang telah disebutkan di dalamnya, dan inilah tujuan utama diturunkannya alquran.

6. Adab-Adab Tilawatil Quran

Terdapat adab-adab dalam tilawatil quran, diantaranya:

- a. Mengikhhlaskan niat untuk Allah semata, karena tilawah alquran termasuk ibadah.
- b. Menghadirkan hati (konsentrasi) ketika membaca, khusyu, tenang dan sopan, berusaha terpengaruh (terkesan) dengan yang sedang dibaca, dengan memahami (menghayati) atau memikirkan (tafakkur-tadabbur).
- c. Tilawah alquran hendaknya di tempat yang suci (haram atau dilarang di WC) atau tempat-tempat yang tidak pantas untuk Tilawah Alquran yang suci, terutama di masjid.
- d. Membaca doa Isti'azhah (berlindung kepada Allah SWT dari godaan setan) ketika hendak membaca Alquran.
- e. Menghadap kiblat, hal ini juga sebagai upaya menghidupkan sunnah dalam bermajlis.
- f. Membaguskan suara dengan tidak *ghuluw* (melewati batas), *riya* (agar dilihat orang), *sumah* (agar didengar orang) atau *ujub* (mengagumi diri sendiri).
- g. Hendaknya membaca dengan sirr (pelan) apabila dikhawatirkan dapat menimbulkan *riya* atau *sumah* pada dirinya atau dapat mengganggu ketenangan dalam masjid.
- h. Hendaknya membaca dengan tartil (perlahan-lahan).

7. Keutamaan Tilawatil Quran

Alquran merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW lengkap dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT.

Di antara keutamaan tilawah dan mempelajari alquran ialah sebagai berikut:

- a. Membaca alquran baik ketika menjalankan sholat maupun di luar menjalankan sholat tetap mendapat pahala karena membaca Alquran merupakan ibadah karena Allah SWT.
- b. Orang yang mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan alquran termasuk insan yang terbaik, bahkan ia akan menjadi Ahlullah (keluarga Allah). Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda yang Artinya: *"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya"*. (HR. Bukhari)
- c. Orang yang bertilawatil Quran akan mendapatkan syafaat dari alquran pada hari kiamat.
- d. Shahibul quran akan memperoleh ketinggian derajat di surga.
- e. Sakinah (ketenangan) dan rahmat serta keutamaan akan diturunkan kepada orang-orang yang berkumpul untuk membaca alquran.
- f. Bacaan alquran merupakan "Hilyah" (perhiasan) bagi Ahlul Iman (orang-orang yang beriman).
- g. Membaca dan memahami alquran tidak bisa disamai oleh kemewahan harta duniawi.
- h. Tilawah alquran sebagai bentuk dzikir kepada Allah dapat menenangkan hati dan kelapangan hidup serta bebas dari perasaan cemas, kecewa, sedih, duka, dendam dan stres yang berkepanjangan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Ra'd: 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenang”. (QS. Ar-Ra’ad: 28)

- i. Membaca alquran dengan suara yang bagus dan merdu adalah anjuran untuk umat Rasulullah. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi dari Sa’id bin Abi Waqash dan Abu Lubabah Nabi bersabda yang Artinya: *“Tidaklah termasuk golongan kami orang yang tidak membaguskan suara ketika membaca Al-Qur’an.”* (HR. Abu Daud: 1469)

Demikian banyaknya keutamaan-keutamaan bagi orang yang melaksanakan pelatihan tilawatil quran sehingga patut jika kita memuliakan mukjizat Nabi Muhammad tersebut melalui membacanya dengan suara yang merdu agar dapat membawa ketenangan dalam jiwa dan masih banyak keutamaan-keutamaan yang lainnya yang diperuntukkan bagi orang-orang yang membaca, mendengar, menghayati dan mengaplikasikan.

8. Adab dan Keutamaan Membaca Alquran

a. Adab Membaca Alquran

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca alquran yang memiliki nilai yang sangat sakral dan beribadah agar mendapat ridha dari Allah SWT yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca alquran tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca alquran adalah membaca firman-firman Allah dan berkomunikasi dengan Allah, maka seseorang yang membaca alquran seolah-olah berdialog dengan Allah. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapan-Nya. Banyak adab membaca alquran yang disebutkan oleh para ulama di antaranya adalah:

1. Berguru secara musyafahah

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat alquran terlebih dahulu dengan seorang guru yang ahli dalam bidang alquran secara langsung.

2. Niat membaca dengan Ikhlas

Seseorang yang membaca Alquran hendaknya berniat yang baik yaitu niat beribadah yang ikhlas karena Allah untuk mencari ridha Allah, bukan mencari ridha manusia atau agar mendapatkan pujian darinya atau ingin popularitas dan lain-lain.

3. Dalam keadaan bersuci

Bersuci dari hadas kecil, hadas besar dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah atau firman Allah bukan perkataan manusia.

4. Memilih tempat yang pantas dan suci

Hendaknya pembaca alquran memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah dan lain-lain yang dipandang pantas dan terhormat.

5. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca alquran disunnahkan menghadap kiblat secara khusyu, tenang, menundukkan kepala dan berpakaian yang sopan.

6. Bersiwak (gosok gigi)

Bersiwak terlebih dahulu sebelum membaca alquran, agar harum bau mulutnya dan bersih dari sisa-sisa makanan atau bau yang tidak enak.

7. Membaca Ta'awwudz

8. Membaca alquran dengan tartil

Tartil artinya membaca alquran dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan mahkraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

9. Merenungkan makna alquran

Merenungkan arti ayat-ayat alquran yang dibaca, yaitu dengan menggerakkan hati untuk memahami kata-kata alquran yang dibaca semampunya atau yang digerakkan lidah sehingga mudah untuk memahami dan kemudian diamalkan dalam praktik kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

10. Khusyu dan khudhu

Khusyu dan khudhu artinya merendahkan hati dan seluruh anggota badan kepada Allah SWT sehingga alquran yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

11. Memperindah suara

Alquran adalah hiasan bagi suara, maka suara yang bagus akan lebih menembus hati.

12. Menyaringkan suara

Dengan suara yang nyaring dan kencang itu akan dapat menggugah hati yang sedang tidur agar ikut merenungkan maknanya, akan tambah semangat membacanya dan bermanfaat bagi pendengar lain.

13. Tidak dipotong dengan pembicaraan lain

Tidak memotong bacaannya dengan dengan pembicaraan lain atau ngobrol dengan orang lain apalagi sambil tertawa-tawa atau bermain-main.¹¹

Demikian di antara adab dan etika membaca alquran, sehingga alquran dapat dibaca selayaknya serta meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah serta dalam membentuk pribadi muslim yang sejati.

b. Keutamaan Membaca Alquran

Banyak hadist yang menjelaskan tentang keutamaan membaca alquran di antaranya sebagai berikut:

1. Menjadi manusia yang terbaik

Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan alquran.

2. Mendapat kenikmatan tersendiri

Bagaikan nikmat harta kekayaan ditangan orang saleh adalah merupakan kenikmatan yang besar karena dibelanjakan ke jalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.

3. Derajat yang tinggi

Mendapat derajat yang tinggi di sisi Allah maupun di sisi manusia.

4. Bersama para Malaikat

Orang yang membaca alquran dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

5. Syafaat Alquran

¹¹ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 38.

Memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan.

6. Kebaikan membaca Alquran

Seseorang yang membaca alquran mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

7. Keberkahan Alquran

Orang yang membaca alquran baik dengan hapalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan peralatan yang diperlukan.¹²

Dalam rangka menanamkan pemahaman akan pentingnya alquran dalam proses belajar mengajar terutama bagi peserta didik, maka pengetahuan tentang keutamaan alquran sangatlah penting. Dalam kitab Minhajul Muslim karya Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazaair hal 85.

Yang Artinya : Dari Ustaman bin Affan r.a, berkata : Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wa Sallam* telah bersabda: *"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengamalkannya"* (HR. Bukhori).

9. Fadhilah Mempelajari dan Mengajarkan Tilawah Alquran

- a. Tolok ukur kualitas kebaikan seorang muslim adalah sejauh mana upaya dan usahanya dalam mempelajari dan mengajarkan alquran.
- b. Dengan membaca alquran maka Allah turunkan sakinah (ketentraman), rahmat, malaikat, dan Allah menyebut-nyebut orang mempelajari kepada makhluk-makhluk yang ada di sisinya.
- c. Membaguskan tilawah alquran akan mendapat pahala yang lebih baik.
- d. Mempelajari alquran adalah sebaik-baiknya kesibukkan.
- e. Membaca alquran dengan tajwid akan mendapat derajat yang tinggi.

¹² *Ibid.*, h. 59.

- f. Akan mendapatkan syafa'at di hari kiamat.¹³

10. Tujuan Pendidikan dan Pengajaran Tilawah Alquran

Secara umum tujuan dari pendidikan dan pengajaran alquran antara lain:

- a. Membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan, melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan alquran dan sunnah Rasul.
- b. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang telah dimilikinya melalui pendidikan lanjutannya.
- c. Dapat mengagumi dan mencintai alquran sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.
- d. Dapat terbiasa membaca alquran dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid. Dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari.
- e. Dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek, ayat pilihan dan doa harian.
- f. Dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan islam dan pengalaman pendidikannya.
- g. Dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar.

Maka dengan ini diharapkan kepada orangtua agar membekali anak-anaknya dengan kemampuan serta keterampilan membaca alquran sehingga kecintaannya meningkat terhadap alquran.

11. Prinsip-prinsip Tilawatil Quran

¹³ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin....* h. 20.

Membaca alquran tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena ia adalah kalam Allah SWT. Oleh karena itu membacanya mempunyai etika zahir dan batin. Diantara etika-etika zahir adalah baca alquran dengan *tartil*. Makna membaca dengan *tartil* adalah dengan perlahan-lahan, sambil memperhatikan huruf-huruf dan barisnya.

Tilawah alquran adalah memperindah suara pada tilawah alquran. Tilawah alquran merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Ilmu *Naghom* mempelajari cara di dalam menyenandungkan atau melagukan suara pada tilawah alquran dengan menggunakan beberapa lagu yang telah ditetapkan oleh para ahli *quro*.

Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti, “Mangajarkan alquran pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.

Supaya lebih cepat dan tepat dalam mempelajari makhroj huruf, ulama Qira`at menuangkan pengucapan dalam bentuk tulisan, ditopang dengan latihan secara terus menerus dalam pengucapannya, maka akan dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar. Secara global *makhroj* huruf ada lima tempat, yaitu: 1) Rongga mulut, 2) Tenggorokan, 3) Lidah, 4) Dua bibir, 5) Rongga hidung.

Dalam membaca alquran secara tilawah ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dengan baik supaya program membaca tilawah alquran berhasil.

Hal-hal tersebut adalah:

a. Tajwid

Dalam membaca alquran, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, di antara peraturan-peraturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Tajwid secara harfiah mengandung arti melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan. Tajwid berasal dari kata “Jawada” dalam bahasa arab. Dalam ilmu Qira`ah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan

memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Menurut istilah, Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi atau memberikan hak huruf dan mustahaknya. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti tarqiq dan tafkhir dan selain keduanya.¹⁴ Jadi ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang menerangkan bagaimana cara melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci alquran.

Allah memerintahkan untuk memperhatikan tajwid dalam bertilawatil Quran. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Muzzammil: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya:

“Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan atau tartil (bertajwid)”. (QS. Al-Muzzammil: 4)

Dalam ilmu tajwid dikenal beberapa istilah yang harus diperhatikan dan diketahui dalam pembacaan alquran, di antaranya:

- a. Makhrijul huruf, yaitu tempat keluar masuknya huruf.
- b. Shifatul huruf, yaitu cara melafalkan atau mengucapkan huruf.
- c. Ahkamul huruf, yaitu hukum yang tertentu bagi tiap-tiap huruf.
- d. Ahkamul maddi wal qasr, yaitu panjang dan pendeknya dalam melafalkan ucapan dalam tiap ayat alquran.
- e. Ahkamul waqaf wal ibtida’, yaitu mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid.¹⁵

b. Lagu (*Nagham*)

Nagham artinya lagu atau irama, yang kemudian dirangkai dengan alquran menjadi melagukan alquran, juga bisa disebut membungkus suara dalam mengalunkan bacaan alquran. *Nagham* adalah khusus untuk tilawahtil quran atau seni baca alquran. Kata-kata *nagham* mempunyai arti yang sama

¹⁴ *Ibid*, h. 17.

¹⁵ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur’anul Karim* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna, 2004), h. 13.

dengan kata-kata *talhin* atau *lahn*, dan *tarannum* atau *tarnim*. Ketiga istilah tersebut sama-sama menunjukkan vokal suara yang bernada seni indah.

Menurut para pakar *dzawil ashwat* (mempunyai suara indah) seperti Abduh al-Shu'udi, Azra'i Abdul Rauf, dan Mukhtar Luthfi al-Anshary, *naghm* adalah vokal suara indah tunggal (tanpa diiringi alat musik) dan tidak terikat oleh not balok serta khusus dipergunakan untuk memperindah suara dalam membaca Alquran.

Bentuk lagu-lagu tilawahtil quran sendiri, mempunyai banyak kelainan jika dibandingkan dengan lagu-lagu lainnya, seperti lagu nyanyian misalnya, maka bisa dipelajari dengan cara menghafalkan not-notnya, seperti: Do Re Mi Fa So La Si Do, karena memang di situlah kuncinya dan juga biasanya lagu-lagu tersebut diiringi dengan musik. Tapi lain halnya dengan lagu-lagu tilawahtil quran yang tidak bisa dipelajari melalui not-not tersebut, sebab memang bentuk-bentuk gaya lagunya mempunyai ciri khas tersendiri disamping itu lagu-lagu tilawahtil quran tidak memakai alat musik untuk mengiringinya.

Lagu-lagu dalam tilawatil quran ada tujuh macam lagu, yaitu:

- 1) Bayyati (Gerak lambat)
- 2) Hijaz (Gerak lambat dan khidmat)
- 3) Shaba (Gerak ringan dengan cepat)
- 4) Rast (Gerak ringan dan cepat)
- 5) Jaharkah (Gerak ringan dan cepat)
- 6) Sika (Gerak lambat dan khidmat)
- 7) Nahawand (Gerak ringan dan cepat)

c. Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya dalam seni baca alquran adalah masalah suara peserta didik, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa yang dialaminya, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tua sampai tua renta.

Menurut Ustad Fuad, seorang Qori Internasional suara harus dilatih minimal 3 jam setiap hari agar suara semakin baik dan dapat terjaga dengan baik pula sehingga kunci sukses seorang Qori adalah istiqomah dalam berlatih dengan tanpa meninggalkan Allah barang sehurufpun.

d. Nafas

Nafas adalah satu bagian yang penting dalam seni baca alquran. Seorang Qori atau Qoriah yang mempunyai nafas yang panjang akan membaca kesempurnaan dalam bacaannya, akan terhindar dari wakaf (berhenti) yang bukan tempatnya (*tanaffus*) atau akan terhindar dari akhir bacaan yang terlalu cepat (tergesa-gesa) karena mengejar sampainya nafas.

Oleh karena itu Qori harus selalu berusaha memelihara dan meningkatkan masalah nafas ini dengan cara-cara seperti: senam pernapasan, lari dan berenang.

B. Kemampuan Membaca Alquran

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Definisi membaca menurut Klien yang dikutip Farida Rahim, mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup:

- a. Membaca merupakan suatu proses, yang dimaksud adalah informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan utama dalam membentuk makna.
- b. Membaca adalah strategi, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca.
- c. Membaca adalah interaktif, keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi antara pembaca dan

teks.¹⁶ Dari pengertian ini yang dimaksud dengan membaca dalam pembahasan ini adalah melisankan tulisan yang tertulis.

Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca alquran tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Atau pengertian alquran sama dengan bentuk masdar (bentuk kata benda) yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Oleh karena itu, alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhrāj* (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan membaca alquran adalah melihat tulisan kitab suci alquran dengan cara melisankan.

2. Indikator Kemampuan Membaca Alquran

Kemampuan membaca alquran merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya. Di antara indikator kemampuan membaca alquran siswa adalah:

a. Kefasihan dan Adab dalam Membaca Alquran

Perbedaan tilawah atau bacaan seorang pembaca alquran yang satu dengan yang lainnya dapat dipahami melalui tingkat kefasihan para pembaca tersebut di dalam melafalkan huruf-huruf *hijaiyah* ketika membaca alquran. Adapaun pembahasan tentang kesempurnaan membaca seseorang akan cara melafalkan biasanya termasuk dalam cakupan “*Fashohah*”. Fasih berasal dari kata *fashoha* yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.¹⁷

Fasih dalam membaca alquran maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca alquran. Membaca alquran berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin.

¹⁶ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadits* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), h. 35.

¹⁷ Mahmud Yunus, “Kamus Arab Indonesia”. *Jurnal Kemampuan Membaca Alquran*. No. 2. Vol. 7. 2013.

Dari uraian di atas maka arti dari “adab” menurut bahasa adalah tata cara. Sedangkan menurut istilah adalah kesopanan seseorang baik ketika membaca, membawa serta mendengarkan bacaan alquran. Oleh sebab itu sangat diperlukan adanya kesopanan tersebut.

b. Ketepatan pada Tajwidnya

Membaca alquran baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat alquran. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian.

Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (*idgam*), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor-faktor internal

Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan di bahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan. Kelelahan dalam seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan

jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹⁸

b. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:
 - a. Cara orang tua mendidik,
 - b. Relasi antara anggota keluarga,
 - c. Suasana rumah tangga,
 - d. Keadaan ekonomi keluarga;
- 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah;
- 3) Faktor masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberandannya siswa dalam masyarakat, antara lain:
 - a. Kegiatan siswa dalam masyarakat,
 - b. Sosial Media,
 - c. Teman bergaul,
 - d. Bentuk kehidupan masyarakat.

Disamping kedua faktor tersebut, Muhibbinsyah menambahkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar tidak hanya faktor internal dan eksternal saja, tetapi ada faktor yang lain yakni faktor pendekatan belajar yang juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep

¹⁸ Slameto, *Belajar dan...* h. 54.

misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau reproduktif.¹⁹

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi belajar di atas, pada dasarnya menekankan pada perilaku belajar yang efektif disertai proses mengajar yang tepat, maka proses belajar-mengajar diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik sebagai berikut: pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif, pekerja yang produktif, dan menjadi anggota masyarakat yang baik.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Tilawatil Qur'an

Pembelajaran tilawatil quran dilakukan setiap hari sabtu, yang dimulai dari jam 14.00-16.00 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan Salam.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, dengan bacaan Al-Fatihah dan Shalawat.
- 3) Guru membacakan ayat alquran sebagai contoh lagu terlebih dahulu, kemudian beliau menginstruksikan kepada siswa untuk menirukan secara serentak bersama-sama dimulai dengan hitungan 1 sampai 3. Hal itu diulangi beberapa kali, sehingga dirasa siswa sudah memahami lagu dan dapat mempraktikkan sendiri.
- 4) Kemudian siswa diperkenankan untuk membaca sendiri-sendiri dari ayat alquran yang sudah dibacakan oleh guru tersebut.
- 5) Setelah semua membaca dengan bertilawah, kemudian guru memberikan motivasi dan pujian bahwa siswa telah banyak mengalami perubahan ke arah lebih baik sehingga santri terlihat semangat.
- 6) Kemudian siswa untuk membuka Q.S Al-Ahzab ayat 21. Kemudian guru mendemonstrasikan sebuah lagu bayati, tiap satu bentuk lagu, diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Sehingga selesai 7 lagu. Tiap bentuk ketujuh

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. 12 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 156.

lagu tersebut diulang-ulang pada bagian yang dirasa belum dikuasai lagunya oleh siswa.

- 7) Setelah waktu menunjukkan pukul 16.00 WIB, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama. Sebelum itu guru kembali memberikan ceramah dan motivasi sedikit untuk menambah semangat siswa. Kemudian guru mengucapkan salam penutup.

C. Penelitian Relevan

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Yakhsan yang berjudul “*Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al- Qur’an Bagi Santri di Jam’iyah Murottilil Qur’anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. latar belakang diterapkannya Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Alquran di Jam’iyah Murottilil Quranil karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh melalui penelitian ini bagaimana langkah-langkah dan hasil penerapan metode tartili di Jam’iyah Murottilil Quranil karim, apa faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Alquran Bagi Santri di Jam’iyah Murottilil Quranil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca alquran. Perbedaannya adalah terletak pada metode pembelajaran membaca alquran jika skripsi yang ditulis oleh saudara Yakhsan mengenai metode tartili, sedangkan skripsi yang akan ditulis adalah tilawatil. Subjek penelitian skripsi yang di tulis oleh

saudara Yakhsan di Jam'iyah Murottilil Quranil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, sedangkan skripsi yang akan ditulis di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Sujariyah yang berjudul *“Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga”* Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai penerapan metode tartili dalam pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah Guru, dan Siswa SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga.

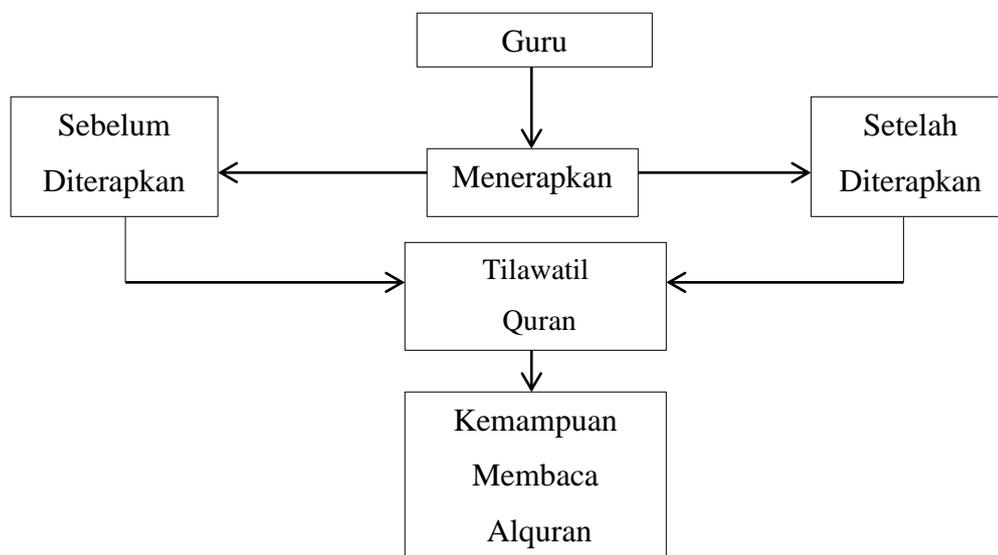
Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca alquran. Perbedaannya adalah terletak pada metode pembelajaran membaca alquran jika skripsi yang ditulis oleh saudari Asih Sujariyah mengenai metode tartili, sedangkan skripsi yang akan ditulis adalah tilawati. Subjek penelitian skripsi yang ditulis oleh saudari Asih Sujariyah di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, sedangkan skripsi yang akan ditulis di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainnah yang berjudul *“Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Al-Falah Beran Ngawi”* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Alquran, 2) Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Alquran di MI Al-Falah Beran Ngawi.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca alquran dengan metode tilawati. Perbedaannya adalah subjek penelitian skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Mutmainnah di MI Al-Falah Beran Ngawi, sedangkan skripsi yang akan ditulis di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

D. Kerangka Berfikir

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa guru menerapkan program pelatihan tilawatil quran yang telah dirancang untuk mengetahui hasil kemampuan membaca alquran siswa di kelas VIII sebelum dan sesudah diterapkannya. Untuk melihat sejauh mana pengaruh program pelatihan tilawatil quran terhadap kemampuan membaca alquran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dengan penelitian ilmiah.²⁰ Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

²⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statiska Inferensial*, cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h. 106.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.²¹ Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca Alquran siswa yang diajarkan dengan program pelatihan Tilawatil Quran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yaitu bulan November hingga April. Tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, di Jalan Kapten Muslim Gg. Jawa, Desa Sei Sikambing Kecamatan Medan Helvetia. Adapun rencana penelitian initerlihat pada gambar matrik di bawah ini

Matrik Rencana Penelitian

Kegiatan	Tahun 2018-2019																											
	Novemb er				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	Minggu Ke-																											
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Tahap Persiapan Penelitian																												
1. Pengajuan Judul																												

²¹ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 125.

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa berjumlah 94 siswa yang tersebar atas 3 kelas, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	25 Siswa
2	VIII	31 Siswa
3	IX	38 Siswa
	Jumlah	94 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Persensi yang di Tetapkan

Jadi, sampel dalam penelitian ini :

²³ *Ibid*, h. 81.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{94}{94 \cdot 0,16^2 + 1} \\
 &= \frac{94}{94 \cdot 0,025 + 1} \\
 &= \frac{94}{2,35 + 1} \\
 &= \frac{94}{3} \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas diketahui bahwa sampel dalam penelitian adalah siswa yang diperoleh dengan rumus Suharsimi Arikunto dengan teknik sampel acak yang diperoleh dari kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan berjumlah 31 Orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.²⁴

Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Tilawahtil Quran (X)	Kemampuan Membaca Alquran (Y)

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 47.

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.²⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh program pelatihan Tilawatil Quran.
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.²⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Alquran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia lengkap, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.²⁷

2. Kemampuan Membaca

- a. Kemampuan

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

- b. Membaca

Membaca merupakan kata majemuk dari kata “baca”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti yang pertama yaitu “melihat memahami isi apa yang tertulis” kedua membaca

²⁵ *Ibid*, h. 48.

²⁶ *Ibid*, h. 49.

²⁷ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), h. 60

juga mempunyai arti “mengeja, menglafalkan atau mengucapkan apa yang tertulis dan sebagainya.”²⁸

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca adalah dapat melisankan atau mengucapkan apa yang tertulis. Kemampuan yang dimaksud di dalam judul skripsi adalah kemampuan membaca Alquran.

3. Tilawahtil Quran

a. Tilawah

Tilawah berasal dari kata (*tala-yatlu-tilawatan*) yang artinya bacaan. Tilawah secara istilah adalah membaca alquran dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.

b. Alquran

Alquran secara etimologis (bahasa) adalah mashdar dari *qara-a-yaqra-u-qira-atan-quranan* yang berarti bacaan.

Tilawatil alquran adalah sebuah disiplin ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang cara membaca alquran. Tilawatil quran adalah bagian dari ibadah paling utama yang disyari’atkan oleh Nabi Muhammad dan menjadi ibadah paling agung yang menjadi sarana khusus mendekatkan diri kepada Allah. Jadi tilawah alquran adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Ini berarti keharusan berkesinambungan dalam memahami makna dan kebenaran-kebenaran (*haqaiq*)-nya dalam hati.²⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Perbuatan atau Tes Praktik

Tes perbuatan atau tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan untuk mengetahui kemampuan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja. Dalam

²⁸ Hoetomo, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 96.

²⁹ Moh. Hikam Rofiqi, *Aturan Tilawatil Qur’an*, (Kediri: Ponpes Lirboyo, 2011), h. 1.

penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian.

Cara pengambilan tes praktik ini dengan menggunakan metode sorogan yang merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu ke depan membaca salah satu surah dan lagunya yang sudah diberikan guru kepada siswa lalu menggunakan sebuah rekaman untuk menilai dalam beberapa bidang, antara lain: Tajwid, Makharijul, Fashaha dan Lagu.

Tabel 3. Penilaian Kemampuan Membaca Alquran

No.	Penilaian Kemampuan Membaca Alquran				Total Skor
	Tajwid	Makharijul	Fashahah	Lagu	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

No	Penilaian Kemampuan Membaca Alquran				Total Skor
	Tajwid	Makharijul	Fashahah	Lagu	
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					

Keterangan:**5-10 = Kurang****10-15 = Cukup****15-20 = Baik****20-25 = Sangat Baik**

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan program yang diterapkan. Adapun memperoleh data hasil penilaian pembelajaran alquran.

Tabel 4. Penilaian Mata Pelajaran Alquran

Format Penilaian Ujian Semester Ganjil K 13

SMP Muhammadiyah 4 Medan

T.P 2018/2019

Mata Pelajaran : Al-Qur'an

Kelas : VIII

No	Nama Siswa	PENGETAHUAN									
		PENILAIAN HARIAN						RPH	PTS	PAS	PRE
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6				
1	Alif Akbar	50	50	55	45	45	60	50	70	70	C
2	Ariyani Laia	45	40	50	55	70	70	60	65	70	C
3	Arrazi Habib Azizi	50	50	55	60	65	65	70	70	65	C
4	Chairunnisa Andi Suparmin	55	50	40	45	50	55	70	65	70	C
5	Chairunnisa Iswandi	60	55	50	60	65	60	60	65	70	C
6	Dimas Aditya Hutabarat	65	55	65	60	50	55	70	65	70	C
7	Ecy Maulida	40	45	40	50	55	60	65	60	70	C

8	Fauzan Risky	45	50	55	60	65	60	70	70	65	C
9	Fitrya Anjelia	50	55	60	65	70	60	70	65	60	C
10	Gladis Clara Olifia	55	60	65	60	55	50	60	65	70	C
11	Haris Fadhillah Akbar	60	55	60	65	60	65	70	70	70	B
12	Ikhwan Rafli Azhari	50	45	40	55	50	60	65	65	70	C
13	Khairani Natasya	60	60	60	65	55	65	65	70	70	B
14	M. Ammirul Alwi Aipassa	55	50	60	65	55	60	65	65	70	C
15	M. Arief Hidayat	60	55	65	60	60	55	70	70	65	C
16	M. Daffa Abdillah	55	50	65	60	55	50	70	65	65	C
17	M. Fadhillah Akbar Setiadi	50	45	50	45	50	60	60	65	70	C
18	M. Fahmi	50	50	55	50	60	65	70	65	70	C
19	M. Rayhan Mayreza	40	40	45	50	55	60	65	70	70	C
20	M. Syauqi Septian	50	50	55	60	65	55	70	65	65	C
21	M. Zacky Al- Buchory	45	45	50	55	60	65	70	70	70	C
22	Muthia Ardhani	55	65	60	60	65	65	70	70	70	B
23	Putri Imelda	45	50	55	50	55	50	60	65	65	C
24	Rafly Attalah	50	55	55	45	50	55	65	60	70	C
25	Rifky Tegar Ramadhan	55	50	55	50	60	60	65	70	70	C

26	Salwa Aulia Rambe	45	45	50	55	50	60	65	70	70	C
27	Sutan Borohim Siregar	55	55	60	60	65	60	70	70	70	B
28	Teguh Raditya Prabowo	50	50	55	45	50	60	65	65	70	C
29	Tengku Farhan Abdillah	50	55	55	50	60	65	65	70	65	C
30	Tengku Sultan Rafli	50	55	50	60	60	60	65	70	70	C
31	Triono Putra Harahap	55	50	55	60	65	60	70	70	65	C

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir tes digunakan korelasi *Product Moment*.³⁰

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi x product moment y

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 206.

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan *Reliabel* jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:³¹

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas tes
 n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
 1 = Bilangan konstan
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 $\sum s_t^2$ = Varian total

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

³¹ *Ibid*, h. 208.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendiri K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berarti adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah dan Khurafat. Oleh karena itu dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Alquran dan Hadits, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah dan Khurafat.

SMP Muhammadiyah 4 Medan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraannya dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor: 309/105/4/1993 tanggal 27 April 2004, beralamat di Jalan Kapten Muslim Gang. Jawa Kelurahan Sei Sikambing C II Medan.

Saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan Alhamdulillah sudah berkembang dan saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan satu lokasi dengan SD 12 Muhammadiyah Medan dan SMA 3 Muhammadiyah 4 Medan, yang pada saat ini ketiga sekolah tersebut mengalami perkembangan pesat.

2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan

a. Identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Medan
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 20407600
- 3) Tahun Berdiri : 1974
- 4) SK Pendirian Sekolah : 309/105/4/1993
- 5) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 6) Status Sekolah : Swasta
- 7) Tahun Terakreditasi : 2018
- 8) Alamat Sekolah : Kapten Muslim Gg. Jawa
- 9) Kode Pos : 20123
- 10) Telepon/Hp : 061-8464402 / 0823-7087-2167
- 11) Desa/Kelurahan : Sei Sikambing C II Medan
- 12) Kecamatan : Medan Helvetia
- 13) Kabupaten/Kota : Medan
- 14) Propinsi : Sumatera Utara

b. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1551 M²
- 2) Jumlah Ruangan Kelas : 3 Kelas
Yaitu : VII, VIII, IX

(Sumber : Data Sekolah)

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan

a. Visi

Visi SMP Muhammadiyah 4 Medan adalah terwujudnya pelajar muslim yang bertaqwa.

b. Misi

- 1) Membentuk kepribadian pelajar berakhlak mulia.
- 2) Mencerdaskan Kehidupan bangsa.
- 3) Menghasilkan pelajar yang bermatabat dan terampil.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 5.

Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Medan

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Kelas	3 Kelas	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium	1 Ruangan	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
7	Ruang Komputer	1 Ruangan	Baik
8	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
9	KM/WC- Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
10	KM/WC- Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
11	KM/WC- Guru/Pegawai	1 Ruangan	Baik
	Jumlah	13 Ruangan	Baik

(Sumber : Data Primer)

5. Infrastruktur

Tabel 6.

Infrastruktur SMP Muhammadiyah 4 Medan

No.	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Taman	2	Baik

4	Lapangan Olahraga	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Kantin	2	Baik
7	Green House	1	Baik
8	Musholla/Mesjid	1	Baik
	Jumlah	10 Ruangan	Baik

(Sumber : Observasi Lapangan)

6. Data Guru/Pengajar

Tabel 7.

**Nama Guru/Pengajar dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4
Medan**

No.	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	Muhammad Ruslan, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Biskamto, S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah
3	Asriyanti Laia	P	Pustakawan dan TU
4	Fatimatuzzahra, S.Pd	P	Guru Matematika
5	Dewi Novianti, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
6	Erlina Hastuti, S.Pd	P	Guru IPA-Biologi
7	Afrida Efriyani, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
8	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Guru Agama Islam
9	Evi Habibi, S.Pd	P	Guru IPA-Fisika
10	Alan Alfiansyah, S.Pd	L	Guru Tapak Suci
11	Nurlia Utami, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris

12	Sari Juwita, S.Pd	P	Guru Seni Budaya
13	Siti Khadijah, S.Pd	P	Guru IPS
14	Nurni, S.Pd	P	Guru PKN
15	Muhammad Saidin Kasah, S.Pd	L	Guru Penjas
16	Harry Anggara	L	Guru HW
17	Radiawan	L	Guru Al-Qur'an
18	Kharisma Fauziah	P	Guru KMD
19	Rafidah Hanum, S.Pd	P	Guru Bahasa Arab
20	Ika Nurjannah, S.Pd	P	Guru Matematika

(Sumber : Data Sekolah)

7. Data Siswa

Tabel 8.

Data Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

No.	Kelas	Jumlah
1	VII	25 Siswa
2	VIII	31 Siswa
3	IX	38 Siswa
	Jumlah	94 Siswa

(Sumber : Data Sekolah)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas Tes Praktik (Pree Test)

a. Uji Validitas Kemampuan Membaca Alquran Pada Program Pelatihan Tilawatil Quran

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan (dk) = n-2. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 31 dan besarnya dk dapat dihitung $31-2=29$, maka nilai $r_{tabel} 0,355$.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 31-2=29$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata df sebesar 29 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut

Tabel 9.

Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Soal Praktik (Pree Test)

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,567	0,355	Valid
2	0,683	0,355	Valid
3	0,719	0,355	Valid
4	0,683	0,355	Valid
5	0,496	0,355	Valid
6	0,567	0,355	Valid
7	0,496	0,355	Valid
8	0,719	0,355	Valid
9	0,567	0,355	Valid
10	0,719	0,355	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes praktik yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 31 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

b. Uji Realibilitas Kemampuan Membaca Alquran Pada Program Tilawatil Quran

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 10.
Hasil Perhitungan uji Realibilitas Tes Praktik (Pree Test)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas tes pada program tilawahtil quran, diperoleh nilai $r_{10} = 0,827$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan *Realibel* (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,827 \geq 0,355$

2. Uji Validitas dan Realibilitas Tes Praktik (Post Test)

a. Uji Validitas Kemampuan Membaca Alquran Pada Program Pelatihan Tilawatil Quran

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 31 dan besarnya dk dapat

dihitung $31-2=29$, maka nilai r_{tabel} 0,355.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 31-2=29$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata *df* sebesar 29 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 11.

Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Praktik (Post Test)

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,750	0,355	Valid
2	0,814	0,355	Valid
3	0,750	0,355	Valid
4	0,617	0,355	Valid
5	0,814	0,355	Valid
6	0,617	0,355	Valid
7	0,750	0,355	Valid
8	0,814	0,355	Valid
9	0,750	0,355	Valid
10	0,814	0,355	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes praktik yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 31 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

b. Uji Realibilitas Kemampuan Membaca Alquran Pada Program Pelatihan Tilawatil Quran

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 12.
Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Tes Praktik (Post Test)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas tes pada program tilawahtil quran, diperoleh nilai $r_{10} = 0,910$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan *Realibel* (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,910 \geq 0,355$

3. Tes Praktik tentang Kemampuan Membaca Alquran Siswa pada Program Tilawatil Quran (Variabel X = Pree Test)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh program tilawahtil quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes praktik yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 31 siswa kelas VIII, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan dibidang penilaian yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala linkert dan mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- a. 20%-25% dikategorikan sangat baik

- b. 15%-20% dikategorikan baik
- c. 10%-15% dikategorikan cukup
- d. 5%-10% dikategorikan kurang

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *Product Moment*.

Tabel 13.
Hasil Penilaian tes praktik pada program Tilawatil Quran (Variabel
X = Pree Test)

No.	Kode Tes Soal Praktik										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	40	50	55	55	70	60	70	65	70	45	580
2	50	60	55	60	65	65	70	60	65	60	610
3	55	55	60	65	70	65	70	70	70	45	625
4	60	65	70	70	55	70	65	65	55	40	615
5	55	70	60	65	55	60	60	60	60	60	605
6	55	40	65	50	60	50	65	50	65	65	565
7	50	45	60	55	40	55	60	50	70	55	540
8	45	50	70	55	50	45	55	65	60	60	555
9	55	60	40	60	55	45	55	40	65	70	545
10	70	65	45	70	45	60	50	55	65	65	590
11	60	70	50	70	60	65	40	45	60	60	580
12	55	50	55	65	65	70	45	40	40	70	555
13	50	55	60	55	65	60	50	50	40	45	530
14	45	55	60	60	70	60	55	50	45	45	545
15	60	65	65	45	65	55	60	65	45	50	575
16	45	60	70	40	65	50	65	70	50	55	570
17	65	70	70	40	60	40	70	65	60	60	600
18	70	70	65	60	70	55	70	55	65	65	645

No.	Kode Tes Soal Praktik										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
19	60	65	65	65	65	50	70	50	70	70	630
20	60	65	60	70	60	55	70	45	55	65	605
21	55	60	40	55	60	60	60	45	65	60	560
22	45	55	45	50	40	65	65	60	70	65	560
23	60	50	50	45	45	70	50	65	60	65	560
24	70	45	55	55	50	60	40	60	65	60	560
25	55	40	50	55	55	70	45	60	70	65	565
26	65	50	60	60	60	70	50	70	65	70	620
27	55	60	65	65	65	65	55	65	60	60	615
28	60	65	70	70	65	60	60	50	65	55	620
29	70	70	65	55	60	70	45	60	70	45	610
30	55	65	70	60	60	65	50	65	65	40	595
31	60	70	60	70	65	70	55	60	45	60	615

Tabel 14. Nilai Frekuensi Tes Praktik (Pree Test)

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	460	1	3.2	3.2	3.2
	505	1	3.2	3.2	6.5
	515	1	3.2	3.2	9.7
	520	1	3.2	3.2	12.9
	525	2	6.5	6.5	19.4
	540	1	3.2	3.2	22.6
	545	1	3.2	3.2	25.8
	560	2	6.5	6.5	32.3
	565	4	12.9	12.9	45.2
	570	1	3.2	3.2	48.4
	590	1	3.2	3.2	51.6
	595	4	12.9	12.9	64.5
	610	2	6.5	6.5	71.0
	625	1	3.2	3.2	74.2
	630	2	6.5	6.5	80.6
	635	2	6.5	6.5	87.1
	650	1	3.2	3.2	90.3
	665	2	6.5	6.5	96.8
	685	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 685 sedangkan yang paling rendah 460.

4. Tes Praktik tentang Kemampuan Membaca Alquran Siswa pada Program Tilawatil Quran (Variabel Y = Post Test)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh

program Tilawahtil Qur'an terhadap kemampuan membaca Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes praktik yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 31 siswa kelas VIII, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan dibidang penilaian yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala linkert dan mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- e. 20%-25% dikategorikan sangat baik
- f. 15%-20% dikategorikan baik
- g. 10%-15% dikategorikan cukup
- h. 5%-10% dikategorikan kurang

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *Product Moment*.

Tabel 15.
Hasil Penilaian tes praktik pada program Tilawatil Quran (Variabel
Y = Post Test)

No.	Kode Tes Soal Praktik										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	65	60	65	65	80	70	80	75	80	65	705
2	70	70	65	70	75	75	80	70	75	70	720
3	70	60	70	75	80	75	80	80	80	65	735
4	75	75	80	80	65	80	75	75	65	60	730
5	75	75	70	75	65	70	70	70	70	70	710
6	70	65	75	60	70	60	75	60	75	75	685
7	70	70	70	65	60	65	70	60	80	65	675
8	65	80	80	65	65	65	65	75	70	70	700
9	70	70	60	70	65	65	65	60	75	80	680
10	80	75	65	80	60	60	60	65	75	75	695
11	75	70	70	80	70	70	60	65	70	70	700

12	70	80	65	75	75	75	65	60	60	80	705
13	70	65	70	65	75	80	60	60	60	65	670
14	75	65	70	70	80	70	65	60	60	60	675
15	75	75	75	65	75	70	70	75	60	65	705
16	65	70	80	60	75	65	75	80	60	65	695
17	75	80	80	60	70	60	80	75	70	70	720
18	80	80	75	70	80	60	80	65	75	75	740
19	75	75	75	75	75	65	80	60	80	80	740
20	75	75	70	80	70	70	80	65	70	75	730
21	80	70	65	65	70	65	70	70	75	70	700
22	70	65	65	60	60	70	75	75	80	75	695
23	65	65	60	65	65	75	65	80	70	75	685
24	80	65	65	65	60	80	65	70	75	70	695
25	85	70	60	65	65	70	65	75	80	75	710
26	80	70	70	70	70	80	65	80	75	80	740
27	70	70	75	75	75	80	65	75	70	70	725
28	75	80	80	80	75	75	70	65	65	70	735
29	80	80	75	65	70	70	65	70	80	65	720
30	70	75	80	70	70	70	60	75	75	60	705
31	80	80	70	80	75	75	65	70	65	70	730

Tabel 16.
Nilai Frekuensi Tes Praktik (Post Test)

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 630	1	3.2	3.2	3.2
650	1	3.2	3.2	6.5
660	3	9.7	9.7	16.1
670	2	6.5	6.5	22.6
690	1	3.2	3.2	25.8
700	3	9.7	9.7	35.5
710	3	9.7	9.7	45.2
720	1	3.2	3.2	48.4
730	2	6.5	6.5	54.8
740	3	9.7	9.7	64.5
750	4	12.9	12.9	77.4
760	2	6.5	6.5	83.9
770	1	3.2	3.2	87.1
780	3	9.7	9.7	96.8
800	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 800 sedangkan yang paling rendah 630.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *Product Moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 17.
Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	525	630	275625	396900	330750
2	565	700	319225	490000	395500
3	595	670	354025	448900	398650
4	630	760	396900	577600	478800
5	595	750	354025	562500	446250
6	560	660	313600	435600	369600
7	540	690	291600	476100	372600
8	545	710	297025	504100	386950
9	515	700	265225	490000	360500
10	565	780	319225	608400	440700
11	590	740	348100	547600	436600
12	560	750	313600	562500	420000
13	570	670	324900	448900	381900
14	565	700	319225	490000	395500
15	635	730	403225	532900	463550
16	595	660	354025	435600	392700
17	665	740	442225	547600	492100
18	685	780	469225	608400	534300
19	635	750	403225	562500	476250
20	610	760	372100	577600	463600
21	525	730	275625	532900	383250
22	460	660	211600	435600	303600
23	520	650	270400	422500	338000
24	565	710	319225	504100	401150
25	505	750	255025	562500	378750
26	595	740	354025	547600	440300
27	610	710	372100	504100	433100

28	650	780	422500	608400	507000
29	665	770	442225	592900	512050
30	625	720	390625	518400	450000
31	630	800	396900	640000	504000
Σ	18095	22350	10646575	16172700	13088000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 31 \\
 \Sigma X &= 18095 \\
 \Sigma Y &= 22350 \\
 \Sigma X^2 &= 10646575 \\
 \Sigma Y^2 &= 16172700 \\
 \Sigma XY &= 13088000
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{31 \cdot 13088000 - (18095)(22350)}{\sqrt{31(10646575) - (18095)^2 \{31(16172700) - (22350)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1304750}{\sqrt{\{(2614800)\} \{(1831200)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1304750}{\sqrt{\{(4788221760000)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1304750}{\sqrt{2188200}} \\
 r_{xy} &= 0,596
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,825 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,596 tersebut termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh program tilawatil quran kemampuan membaca alquran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 31 - 2 = 29$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata df sebesar 31 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$.

Tabel 18.
Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302

14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,596$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,355 dan 0,456) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,596 \geq 0,355$ dan $0,596 \geq 0,456$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *Product Moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *Product Moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Program Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikan antara program tilawatil quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,596 \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,596^2}}$$

$$t = \frac{0,596\sqrt{29}}{\sqrt{1 - 0.3552}}$$

$$t = \frac{3.209}{0.6448}$$

$$t = \frac{3.209}{0.802}$$

$$t = 4.00$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,596$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4.00$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 31 - 2 = 29$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 29$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 29 pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,04$ dan taraf signifikan 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,76$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 19.
Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,503	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63

17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai $t_{\text{tabel}} = 2,04$ dan $2,76$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,00 \geq 2,04$ dan $2,76$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara program tilawatil quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh program pelatihan Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *Product Moment* person dengan tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,596$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,355 dan 0,456) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,596 \geq 0,355$ dan $0,456$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara program Tilawatil Quran terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Diperoleh hasil $r_{xy} = 0,596$ lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,00$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,04$ dan $2,76$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,00 \geq 2,04$ dan $2,76$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara program tilawatil quran terhadap kemampuan membaca alquran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa program tilawatil quran terhadap kemampuan membaca alquran, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan

Berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Kepada guru disarankan supaya dapat menerapkan program pelatihan tilawatil quran sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca alquran.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses pelatihan tilawatil quran berlangsung agar lebih paham dalam membaca alquran, baik dalam tajwid, makraj, fasahah dan irama lagunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
4. Kepada peneliti lain jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan program tilawahtil quran, sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta dengan menggunakan media yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna Khalil *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Litera AntarNusa, 2016
- Al-Qatthan, Syaikh Manna *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Qura, 2016
- Annuri, Achmad *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arikanto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- As-Shalih Subhi, "Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an". *Jurnal Pembelajaran Tilawatil Quran*. Vol.2.2015.
- Charisma, Moh. Chadziq "Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vo.11.2013
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Gunawan, Imam *Pengantar Statiska Inferensial*, cet.1. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Hamdayana, Jumanta *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hasbullah, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan". *Jurnal Pelaksanaan Program Tilawah Alquran*. Vol 1. 2017.
- Hoetomo, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Lutfi, Ahmad *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- Majid Khon, Abdul *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Syah, Muhibbin *Psikologi Belajar*, cet.12. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Tekan, Ismail *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna, 2004.

Yunus, Mahmud "Kamus Arab Indonesia", *Jurnal Kemampuan Membaca Alquran*. Vol.7. 2013.

Lampiran 1

Hasil Uji Validitas Tes Praktik

Correlations

		i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	Total
i1	Pearson Correlation	1	.335	1.000**	.269	.335	.269	1.000**	.335	1.000**	.335	.750**
	Sig. (2-tailed)		.065	.000	.143	.065	.143	.000	.065	.000	.065	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i2	Pearson Correlation	.335	1	.335	.328	1.000**	.328	.335	1.000**	.335	1.000**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.065		.065	.071	.000	.071	.065	.000	.065	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i3	Pearson Correlation	1.000**	.335	1	.269	.335	.269	1.000**	.335	1.000**	.335	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065		.143	.065	.143	.000	.065	.000	.065	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i4	Pearson Correlation	.269	.328	.269	1	.328	1.000**	.269	.328	.269	.328	.617**
	Sig. (2-tailed)	.143	.071	.143		.071	.000	.143	.071	.143	.071	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i5	Pearson Correlation	.335	1.000**	.335	.328	1	.328	.335	1.000**	.335	1.000**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.065	.071		.071	.065	.000	.065	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i6	Pearson Correlation	.269	.328	.269	1.000**	.328	1	.269	.328	.269	.328	.617**
	Sig. (2-tailed)	.143	.071	.143	.000	.071		.143	.071	.143	.071	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i7	Pearson Correlation	1.000**	.335	1.000**	.269	.335	.269	1	.335	1.000**	.335	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.143	.065	.143		.065	.000	.065	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i8	Pearson Correlation	.335	1.000**	.335	.328	1.000**	.328	.335	1	.335	1.000**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.065	.071	.000	.071	.065		.065	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i9	Pearson Correlation	1.000**	.335	1.000**	.269	.335	.269	1.000**	.335	1	.335	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.143	.065	.143	.000	.065		.065	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
i10	Pearson Correlation	.335	1.000**	.335	.328	1.000**	.328	.335	1.000**	.335	1	.814**

	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.065	.071	.000	.071	.065	.000	.065		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.750**	.814**	.750**	.617**	.814**	.617**	.750**	.814**	.750**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2

Tes Praktik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

SOAL :

1. Bacalah surah Al-Ahzab ayat 21 !
2. Bacalah surah Al-Isra' ayat 1 !
3. Bacalah surah Al-Hasyar ayat 18 !
4. Bacalah surah Al-Baqarah ayat 183 !
5. Bacalah surah Al Baqarah ayat 185 !
6. Bacalah surah Ali Imron ayat 102 !
7. Bacalah surah Ali Imron ayat 144 !
8. Bacalah surah Al-Anfal ayat 1 !
9. Bacalah surah Hud ayat 96 !
10. Bacalah surah Al-Mujadalah ayat 11 !

Lampiran 3

Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Julianti Tanjung
NPM : 1501020028
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan Marelan, 06 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 3 (Tiga)
Alamat : Jln.Kapten Rahmad Buddin, Perumahan KPUM Terjun
Medan Marelan.

Nama Orang Tua

Ayah : Abdianto Tanjung
Ibu : Julianti Tanjung

Pendidikan

1. Tahun 2003-2009 SD NEGERI 066079
2. Tahun 2009-2012 SMP NEGERI 32 MEDAN
3. Tahun 2012-2015 SMA NEGERI 16 MEDAN
4. Tahun 2015-2019 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Julianti Tanjung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

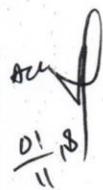
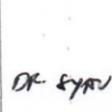


Hal : Permohonan Revisi Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat
Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

16 Jumadil Awal 1440 H
22 Januari 2019 M



Nama : Julianti Tanjung
Npm : 1501020028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,64
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.	 01/18 11	DR. Syarifuddin 	 27 1/19 
2	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.			
3	Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya


(
Julianti Tanjung

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai nas photo dan Map



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
19 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Julianti Tanjung
NPM : 1501020028
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



SMP Muhammadiyah 4
Medan Helvetia

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4
TERAKREDITASI -B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhmmadiyah
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor : 222/IV.4.AU/F/2018

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Juliyanti Tanjung
NPM : 1501020028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Nama diatas tersebut benar telah melakukan observasi pra riset penulisan skripsi dan SMP Muhammadiyah 4 medan bersedia menjadi tempat penelitian skripsi tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Oktober 2018

K.A SMP Muhammadiyah 4 Medan

Muhammad Ruslan, S.Pd



SMP Muhammadiyah 4
Medan Helvetia

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4
TERAKREDITASI –B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhmmadiyah
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

No : 242 /Kep/IV.4/2019

Medan, 19 Februari 2019

Lamp : -

Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Penelitian/Riset*

Menanggapi surat No. 67/II.3/UMSU-01/F/2019 tanggal 18 Februari 2019, perihal
“permohonan izin riset” pada mahasiswi :

No	Nama	NPM	Judul
1	Julianti Tanjung	1501020028	Penerapan Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan
Penelitian/Riset dan Pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,
SMP Muhammadiyah 04 Medan


Muhammad Ruslan, S.Pd
NKTAM : 1.247.319



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm
Nama Mahasiswa : Julianti Tanjung
NPM : 1501020028
Judul Skripsi : Penerapan Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/1-2019	Revisi Judul : Tambah Variabel		
25/1-2019	Rumusan Masalah		
29/1-2019	Tujuan Penelitian dan bagaimana cara mengumpulkan data		

Medan, 30 Januari 2019

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Kamis, 07 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Julianti Tanjung
 Npm : 1501020028
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Penerapan Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	- Latar belakang masalah - Rumusan masalah & Tujuan penelitian
Bab II	✓
Bab III	Bab iii.
Lainnya	Daftar pustaka, lembar observasi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Sekretaris Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

Pembahas

(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)

(Drs. Lisanuddin M.Pd)



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Julianti Tanjung
Npm : 1501020028
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Program Pelatihan Tilawahtil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fauzeza, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Drs. Lisauddin M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A